

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti peroleh, yaitu pada kelas eksperimen saat *pretest*, didapat rata-rata skor motivasi belajar matematika sebesar 70,6, simpangan baku sebesar 8,66 dan varians sebesar 75,167 sedangkan *pretest* pada kelas kontrol didapat rata-rata skor motivasi belajar matematika sebesar 68 dengan simpangan baku sebesar 7,44 dan varians sebesar 55,397. Sementara itu, setelah diberikan perlakuan atau *treatment* pada salah satu kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan diakhiri dengan pemberian *posttest*, maka pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata skor motivasi belajar matematika sebesar 78 dengan simpangan baku sebesar 8,55 dan varians sebesar 73,126 sedangkan hasil *posttest* pada kelas kontrol diperoleh rata-rata skor motivasi belajar matematika sebesar 72,28, simpangan baku sebesar 6,45 dan varians sebesar 41,607. Dari data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa rata-rata skor motivasi belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dan kontrol saat *pretest* mengalami kenaikan rata-rata skor motivasi belajar matematika siswa pada kelas eksperimen dan kontrol saat *posttest*.

Berdasarkan hasil analisis dan paparan di atas diketahui bahwa motivasi siswa yang belajar dengan pembelajaran menggunakan alat peraga lebih tinggi daripada yang belajar secara konvensional. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan alat peraga merupakan salah satu alternatif yang dapat membantu menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SD, yang selanjutnya akan berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Melalui pembelajaran yang mengaktifkan siswa secara penuh dengan suasana yang menyenangkan, saling berkompetisi, saling membantu dalam menyelesaikan soal, serta membantu siswa mengembangkan aspek kognitif, kemampuan sosial, dan komunikasi antarteman sebaya, sehingga suasana pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru melainkan terpusat pada siswa.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada perbedaan yang signifikan dari skor motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan pecahan yang diajarkan menggunakan alat peraga dengan pembelajaran secara konvensional.
2. Pembelajaran menggunakan alat peraga dapat membuat siswa lebih antusias, senang, bersemangat, percaya diri, berani dalam mengeluarkan pendapat, bertanggung jawab, mendorong terciptanya suasana akrab antara siswa dengan siswa maupun antara guru dengan siswa. Selain itu,

dapat menimbulkan rasa ingin tahu dan rasa ingin terus mencoba dalam menggunakan alat peraga.

3. Penggunaan alat peraga pada pembelajaran matematika sangat penting dan sangat dibutuhkan bagi anak Sekolah Dasar karena anak usia Sekolah Dasar lebih mudah belajar dengan benda-benda yang kelihatan secara langsung, sehingga penggunaan alat peraga sangat efisien dan efektif dalam proses pembelajaran serta keberhasilan terhadap tujuan pembelajaran yang diinginkan.

B. Implikasi

Penerapan pembelajaran menggunakan alat peraga dapat dijadikan salah satu alternatif dalam hal menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar matematika siswa sekaligus memberikan manfaat langsung dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Penggunaan alat peraga dalam proses KBM dengan tepat, secara signifikan dapat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa.

Pembelajaran dengan alat peraga dengan tepat akan memberikan pengalaman dan suasana yang menyenangkan ketika belajar, terutama dalam pelajaran matematika, sehingga dengan adanya pengalaman yang menyenangkan dapat menimbulkan atau menumbuhkan motivasi belajar

matematika siswa serta mengurangi pandangan negatif terhadap matematika yang selama ini dianggap sulit.

Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran akan mengkomunikasikan gagasan yang bersifat konkret dan juga membantu siswa mengintegrasikan pengalaman-pengalaman sebelumnya. Selain itu, alat peraga diharapkan dapat menarik perhatian dan membangkitkan minat serta motivasi belajar matematika siswa. Dengan demikian, diharapkan penggunaan alat peraga dapat memperlancar proses belajar siswa serta mempercepat pemahaman dan memperkuat daya ingat di dalam diri siswa serta dapat mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

C. Saran- saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka akan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mengetahui dan memahami penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang sedang diajarkan.
2. Guru diharapkan mampu menerapkan penggunaan alat peraga saat proses pembelajaran matematika siswa di sekolah, sehingga tercipta suasana yang menyenangkan yang dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar.

3. Guru diharapkan lebih kreatif dalam menggunakan alat peraga dan bersedia membuat alat peraga sendiri yang menarik sehingga siswa dapat dengan mudah membuat alat peraga itu sendiri dan tertarik untuk mempelajarinya.
4. Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan alat peraga yang dibutuhkan sehingga terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan terintegritas dengan baik. Serta, kepala sekolah hendaknya menghimbau kepada para guru untuk dapat menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran.
5. Peneliti hendaknya lebih memperhatikan komponen-komponen dalam penggunaan alat peraga, seperti ukuran dan jumlah alat peraga yang digunakan agar semua siswa dapat menggunakannya dengan baik.